

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ilmiah menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang sudah diolah dan terkumpul menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab setiap permasalahan dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Suryabrata dalam Purba et al. (2021:17) bahwa “penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin, diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, di mana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.”

Jhon Creswell (2015:752) mengemukakan “Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:38) “suatu objek dalam bentuk apapun dengan penentuan dari peneliti yang memiliki tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Sejalan dengan yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:239) bahwa “Variabel bebas atau variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil variabel dependen”.

2. Variabel Intervening atau biasa disebut sebagai variabel penghubung, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:39) bahwa “variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.” Terdapat satu variabel intervening yang akan diteliti pada penelitian ini yakni intensi berwirausaha.
3. Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:238) “Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen.”

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Y)					
Perilaku Berwirausaha (Y)	Dengan memiliki perilaku wirausaha yang baik maka seorang wirausaha mampu menjaga keberlangsungan usahanya begitupun sebaliknya (Prabawati & Susanti, 2019).	Jumlah skor tingkat minat berwirausaha diukur dengan skala likert yang berasal dari indikator minat berwirausaha.	Data yang diperoleh dari angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri akan mengolah suatu usaha 2. Kepemimpinan sumber daya manusia 3. Kematangan mental dalam usaha 4. Merasa mampu mengambil keputusan (Andika & Iskandarsiyah dalam Islami, 2015: 8)	Ordinal
Variabel Independen (X)					
Kepribadian (X ₁)	Kepribadian merupakan	Jumlah skor	Data yang diperoleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Berorientasi 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	karakter seseorang yang membedakannya dengan orang lain (Maddy dan Burt dalam Hasanah Muhihammad, 2015:111).	tingkat kepribadian diukur dengan skala likert yang berasal dari indikator kepribadian.	dari angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> kan tugas dan hasil 3. Mengambil risiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan <p>(Marbun dalam Alma, 2011:52)</p>	
Motivasi (X ₂)	Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang muncul dari dalam maupun luar individu untuk melakukan sesuatu secara mandiri (Alifia, 2019:142).	Jumlah skor tingkat motivasi diukur dengan skala likert yang berasal dari indikator motivasi.	Data yang diperoleh dari angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. <p>(Uno dalam Herman, 2017:59)</p>	Ordinal
Variabel Intervening (Z)					
Intensi Berwirausaha (Z)	Intensi berwirausaha merupakan suatu proses pencarian informasi untuk mencapai tujuan	Jumlah skor perilaku berwirausaha menggunakan skala likert yang berasal dari	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain 2. Memilih karir sebagai wirausahawan 3. Membuat 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	usaha (Katz dalam Muhar, 2013:173)	indikator perilaku berwirausaha		perencanaan untuk memulai usaha 4. Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha 5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha (Ramayah dan Harun, 2018:163)	

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mustari dan Taufiq (2012:21) adalah “keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian, termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang diteliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris”.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan Eksplanatori. Jhon Creswell (2015:669) mengemukakan “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Desain penelitian ini, menggunakan model uji hipotesis dengan metode statistik yaitu memerlukan operasional variabel yang diukur secara kuantitatif.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:130) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018-2021.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	111
2.	2019	105
3.	2020	114
4.	2021	106
	Jumlah	436

Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi. (2022). *Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2021*.

3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2019:134) “*Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan *proportionate stratified random sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak dengan memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2018-2021. Untuk mempermudah dalam menentukan jumlah sampel dari sebuah populasi yaitu dengan menggunakan rumus Yamane, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{436}{1+436(0,05)^2} \\ &= 208,6 \\ &= 209 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 209 mahasiswa. Kemudian dalam penentuan jumlah sampel dari setiap angkatan, dapat dihitung dengan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada setiap angkatan, dalam tabel 3.3:

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	2018	111	$\frac{111}{436} \times 209 = 53$ (dibulatkan)
2.	2019	105	$\frac{105}{436} \times 209 = 50$ (dibulatkan)
3.	2020	114	$\frac{114}{436} \times 209 = 55$ (dibulatkan)
4.	2021	106	$\frac{106}{436} \times 209 = 51$ (dibulatkan)
Jumlah		436	209

Sumber: Data Primer, 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Menurut Indrianto dan Supomo (2014:147) “pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai penunjang keberhasilan dari suatu penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Definisi kuesioner menurut Sugiyono (2019:219) “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diketahui jawabannya”. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atau jenis instrumen yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Jhon Creswell (2015:27) “instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner/angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden”.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Perilaku Berwirausaha (Andika & Iskandarsiyah dalam Islami, 2015:8)	Kepercayaan diri akan mengelola suatu usaha	1) Memiliki efikasi diri yang tinggi	1,2,3	3
		2) Rajin dan konsisten	4,5	2
	Kepemimpinan sumber daya manusia	1) Memiliki jiwa kepemimpinan	6	1
		2) Problem <i>solving</i> yang baik	7,8	2
	Kematangan mental dalam usaha	1) Mampu menghadapi persaingan bisnis	9,10	2
		2) Tidak berputus asa	11,12*	2
	Merasa mampu memulai usaha	1) Memiliki kesiapan berwirausaha	13	1
		2) Mengutamakan ambisi dari pada gengsi	14,15	2
		3) Memiliki kemampuan mengatur keuangan	16*	1
Kepribadian (Marbun dalam Alma, 2011:52)	Percaya Diri	1) Kepercayaan	1	1
		2) Optimis	2	1
	Berorientasikan Tugas dan Hasil	1) Berprestasi	3	1
		2) Keuntungan	4,5	2
		3) Memiliki tekad yang kuat	6,7*	2
	Mengambil risiko	1) Mampu mengambil risiko	8	1
		2) Menyukai tantangan	9,10	2
	Kepemimpinan	1) Mampu memimpin	11,12*	2
		2) Dapat bergaul atau berinteraksi dengan orang lain	13,14	2
		3) Mampu menerima saran dan kritik	15	1
Keorisinilan	1) Inovatif	16,17	2	

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal
		2) Serba bisa	18,19	2
	Berorientasi ke masa depan	1) Memiliki strategi	20,21	2
		2) Memiliki keinginan untuk sukses	22	1
Motivasi (Uno dalam Herman, 2017:59)	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil	1) Keinginan berhasil	1,2*	2
		2) Adanya kemauan	3,4	2
		3) Berani mengambil resiko	5,6	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan	1) Memiliki keyakinan	7,8	2
		2) Tidak mudah putus asa	9,10	2
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1) Memiliki target	11,12	2
		2) Persepsi individu	13	1
		3) Kebutuhan	14,15	2
	Intensi Berwirausaha (Ramayah dan Harun, 2018:163)	Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain	1) Penghasilan	1
2) Membuka lapangan pekerjaan sendiri			2*,3	2
3) Fasilitas untuk berwirausaha			4,5	2
Memilih karir sebagai wirausahawan		1) Yakin akan sukses jika berwirausaha	6,7,8	3
		2) Tidak terikat waktu	9,10*	2
Membuat perencanaan untuk memulai		1) Persiapan modal	11,12	2
		2) Dukungan dari lingkungan sekitar	13,14	2
Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha		1) Sukses dalam berwirausaha	15	1
		2) Menunjang kehidupan sehari-hari	16,17	2
Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha		1) Mendapatkan penghasilan lebih	18,19	2
		2) Tidak takut akan kegagalan	20,21*	2

Keterangan: *pernyataan negatif

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan/atau pernyataan yang sudah terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Sugiyono (2018:93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Skala pengukuran skor pada angket adalah skala *likert* dengan empat alternatif jawaban rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

Tabel 3. 5
Modifikasi Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui butir-butir pernyataan mana yang sudah valid dan mana saja yang tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di luar populasi yang telah ditetapkan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2021 Universitas Siliwangi yang dijadikan sebagai pengujian instrumen. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek pengujian instrumen adalah 30 mahasiswa angkatan 2022.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan atau valid tidaknya suatu kuesioner sebagai alat ukur dalam suatu penelitian. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2016:134) “uji validitas adalah Pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor pertanyaan total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 30 responden, lalu dengan menggunakan rumus $df=(N-2)$ $df=(30-2)$ $df=28$. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,3610. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat

dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Berwirausaha (Y)	19	6,15,18	3	16
Kepribadian (X1)	30	1,3,4,6,7,14,22,30	8	22
Motivasi (X2)	16	14	1	15
Intensi Berwirausaha (Z)	23	2,16	2	21
Jumlah	78	-	14	64

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari 78 butir item semula, terdapat item yang tidak valid 14 butir yaitu pada variabel perilaku berwirausaha 3 item, kepribadian 8 item, motivasi 1 item, dan intensi berwirausaha 2 item. Maka yang semula 78 butir item, menjadi 64 butir item valid yang digunakan.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu pengukuran alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah teknik *Alpha Cronbach* yaitu kesesuaian antara butir-butir pertanyaan atau pernyataan suatu instrumen.

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:221) bahwa “Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bisa menghasilkan data yang tepat. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir item

σ_t^2 = Varian total

Tabel 3. 7
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
2	0,61 - 0,80	Reliabel
3	0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
4	0,21 - 0,40	Agak Reliabel
5	0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Berwirausaha (Y)	0,895	Sangat Reliabel
Kepribadian (X1)	0,904	Sangat Reliabel
Motivasi (X2)	0,844	Sangat Reliabel
Intensi Berwirausaha (Z)	0,875	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

3.6.4 Nilai Jenjang Interval

Menurut Hanavia A. S (2020:55) analisis nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian dari variabel dan setiap indikator. Jadi nilai jenjang interval ini digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah variabel yang mempunyai data ordinal menjadi klasifikasi interval. Adapun cara untuk menghitung NJI melalui tahapan berikut :

- a. Menentukan nilai tertinggi indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban tertinggi
- b. Menentukan nilai terendah indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban terendah
- c. Dan rumus NJI sebaga berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur penyebaran data. Selanjutnya melakukan kesimpulan analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Tujuan dalam analisis data yaitu untuk mengolah data menjadi suatu informasi, sehingga data tersebut mudah dipahami serat membantu menjawab pertanyaan dari permasalahan yang telah diteliti.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal, menurut Ghozali (2016: 89) “dengan plot ini, masing-masing nilai harapan pada distribusi normal”. Normalitas terpenuhi apabila titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus.Selain dengan melihat sebaran titik (data) pada plot, dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas juga bisa dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

- Nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak
- Nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Ghozali (2011:98) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:69) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan alat uji Rank Spearman”. Adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

- Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas
- Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghodang (2019:17) “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”.

Dalam melakukan uji masing-masing variabel dapat dilakukan dengan menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidaknya maka dapat diketahui dari p-value. Signifikansi ($\alpha = \alpha$) yang digunakan yaitu 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening minat berwirausaha yaitu dengan menggunakan Sobel test. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penghitungan uji Sobel test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- Standar error dari koefisien *indirect effect*

$$Sp_{2p3} = \sqrt{P_3^2 Sp_{2^2} + p_{2^2} p_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}}$$

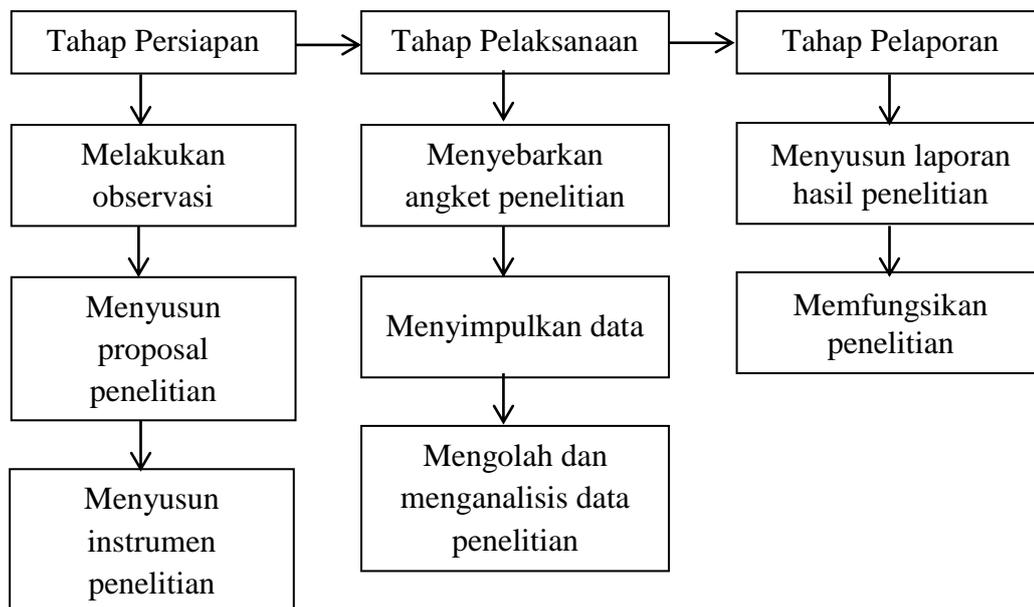
- Nilai statistic pengaruh intervening: $t_{hitung} = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$

Terdapat pengaruh intervening apabila thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian. Ada 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan data angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan penelitian



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari hingga bulan Mei 2023. Secara detail waktu penelitian disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3. 9
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																												
		Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Tahap Persiapan																													
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■	■	■																									
	b. Menyusun proposal penelitian					■	■	■	■																					
	c. Menyusun instrumen penelitian									■	■	■																		
2	Tahap Pelaksanaan																													
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan data angket												■	■	■															
	b. Mengolah data hasil penelitian															■	■	■	■											
	c. Menganalisis data hasil penelitian															■	■	■	■											
3	Tahap Pelaporan																													
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								■	■				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																										■	■	■	■